

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN BIAYA OVERHEAD TERHADAP HARGA JUAL ROTI (studi Empiris pada PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Muhammad Iqbal, S.E., M.M.

Desti Puji Amerliyanti, S.Ak

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pesatnya perkembangan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ditengah persaingan yang sangat ketat di bidang industri roti, serta terjangkanya harga roti produksi PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk dengan kualitas yang sangat baik, penulis berasumsi bahwa hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, tujuan penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran akan asumsi penulis mengenai pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead terhadap harga jual.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di BEI(Bursa Efek Indonesia)selama tiga periode yakni 2012, 2013 dan 2014 dan diteliti dengan metode analisis jalur (Path Analysis).

Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran akan adanya pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead secara bersama-sama terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, ini terbukti dari hasil uji Path Analisis diketahui total pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual sebesar 66,6%, total pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual sebesar 45,2% dan total pengaruh biaya *overhead* terhadap harga jual sebesar -16,4% sehingga total pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead terhadap harga jual sebesar 95,4% maka diputuskan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* berpengaruh secara simultan terhadap harga jual.

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead, Harga Jual.

A.PENDAHULUAN

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia, tidak ada satu manusia pun yang tidak membutuhkannya, sehingga membuat pasar untuk industri ini tak pernah sepi, bahkan semakin marak perkembangannya dari tahun ke tahun, khususnya perusahaan roti. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Bakery Indonesia (APEBI) Chris Hardijaya mengungkapkan mayoritas atau 90 persen perusahaan roti di Indonesia adalah sektor UMKM.

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, membuat banyak investor produk roti asing yang tertarik untuk berinvestasi di Indonesia. Namun, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Bakery Indonesia (APEBI) Chris Hardijaya mengatakan produsen asing akan mengalami kesulitan untuk dapat menembus pasar roti di Indonesia karena kita punya keunikan tersendiri, terutama soal rasa. Disamping itu, produsen roti asing juga kesulitan masuk ke pasar dalam negeri karena telah banyak ritel di Indonesia yang menjual sekaligus memproduksi roti sendiri sehingga persaingan dalam industri ini dirasa cukup berat, termasuk persaingan dalam hal penetapan harga jual yang begitu ketat untuk menarik masyarakat membeli produknya.

Bisa dibayangkan betapa ketatnya persaingan industri roti di Indonesia, sehingga para investor asing sekalipun pun kesulitan untuk masuk ke pasar Indonesia.

Dengan kondisi yang begitu ketatnya, agar perusahaan dapat tetap bertahan maka perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bagus dengan harga yang bersaing, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan dapat memonopoli pasar dengan kualitas produk yang bagus dengan harga murah.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga suatu produk, diantaranya :

1. Faktor Internal

a. Biaya Produk

seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk sampai ke tangan konsumen. Biaya produk meliputi, harga pokok pembelian produk (untuk perusahaan dagang), biaya pokok produksi (untuk perusahaan manufaktur), biaya yang dikeluarkan selama masa pengembangan produk (bila ada), biaya marketing, biaya distribusi, biaya *overhead* dan biaya-biaya lain.

b. Karakteristik produk

Ada tiga karakteristik produk yang berpengaruh pada penentuan harga. (1) Daya tahan produk terhadap perubahan waktu. Contoh, sayur adalah produk yang tidak tahan lama, mudah busuk dan mutunya turun seiring dengan berjalannya waktu. (2) Kualitas produk dibanding produk saingan. Konsumen bersedia membayar lebih mahal bila mendapatkan kualitas yang lebih baik. (3) Posisi produk di masyarakat. Penentuan harga produk baru berbeda dengan produk yang sudah mapan di pasar, berbeda pula dengan produk yang mulai mengalami penurunan.

2. Faktor Eksternal

a. Harga Produk Saingan

Ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga produk yakni harga produk saingan dan reaksi pesaing atas kompetisi harga di pasar. Salah satu cara untuk memenangkan persaingan adalah menjual dengan harga lebih murah dari pesaing. Namun saat memutuskan harga yang lebih murah, perusahaan juga harus memperkirakan kemungkinan reaksi pesaing atas harga tersebut. Bila ternyata pesaing mampu melakukan efisiensi usaha dan menjual dengan harga lebih murah lagi, maka akan terjadi perang harga yang bisa merugikan perusahaan. Selain harga produk pesaing, perusahaan juga perlu memperhatikan harga produk pengganti. Misal, ketika harga minyak tanah naik, konsumen beralih menggunakan gas elpiji yang lebih murah.

b. Elastisitas permintaan

Elastisitas permintaan adalah naik atau turunnya pembelian produk akibat perubahan harga. Biasanya permintaan atas barang-barang kebutuhan pokok tidak bersifat elastis, artinya tidak mengalami perubahan yang signifikan ketika harga naik atau turun. Sedangkan barang-barang sekunder dan tersier sangat elastis perubahannya. Misal, kenaikan harga produk elektronik akan menahan konsumen untuk melakukan pembelian. Sebaliknya, meski harga minyak goreng naik, konsumen tidak serta merta menurunkan konsumsi minyak goreng. Perlu diperkirakan juga reaksi permintaan konsumen terhadap rencana perubahan harga jual.

c. Faktor psikologis konsumen

Sangat sulit untuk memahami faktor-faktor psikologis konsumen, karena sebagian besar bersifat emosional. Namun demikian, pemahaman tentang perilaku konsumen sudah jauh lebih berkembang di masa sekarang. Sebagai contoh, kita tahu bahwa konsumen lebih tertarik pada harga Rp. 2.999,- daripada Rp. 3.001,- meski sebenarnya mereka membayar dengan uang yang sama.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), mengungkapkan bahwa :

“Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian”.

Secara umum metode penelitian adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode yang sistematis untuk memperoleh data yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian analisis jalur (*path analysis*), yaitu suatu metode penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.

Path analysis (PA) atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel *independent*, variabel *intermediate*, dan variabel *dependent* yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Didalam diagram ada panah-panah yang menunjukkan arah pengaruh antara variabel-variabel *exogenous*, *intermediary*, dan variabel *dependent*. Terkadang besaran pengaruh di gambarkan dengan ketebalan anak panah.

Analisis jalur merupakan teknik statistik untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel, berdasarkan persamaan linier. Teknik ini dikembangkan sejak tahun 1939 oleh Sewall Wright.

Adapun bentuk persamaan analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \dots + \rho_{yxk} X_k + \epsilon$$

Sumber : Sugiyono (2008:39)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang ditimbulkan oleh empat variabel, yaitu variabel pertama adalah biaya bahan baku yang merupakan variabel bebas (X1), variabel kedua adalah biaya tenaga kerja langsung yang merupakan variabel bebas (X2), variabel ketiga adalah biaya *overhead* yang merupakan variabel bebas (X3), dan variabel keempat adalah harga jual roti yang merupakan variabel terikat (Y).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2014 yang sudah diolah oleh pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan atau dengan kata lain data yang tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Desain Penelitian

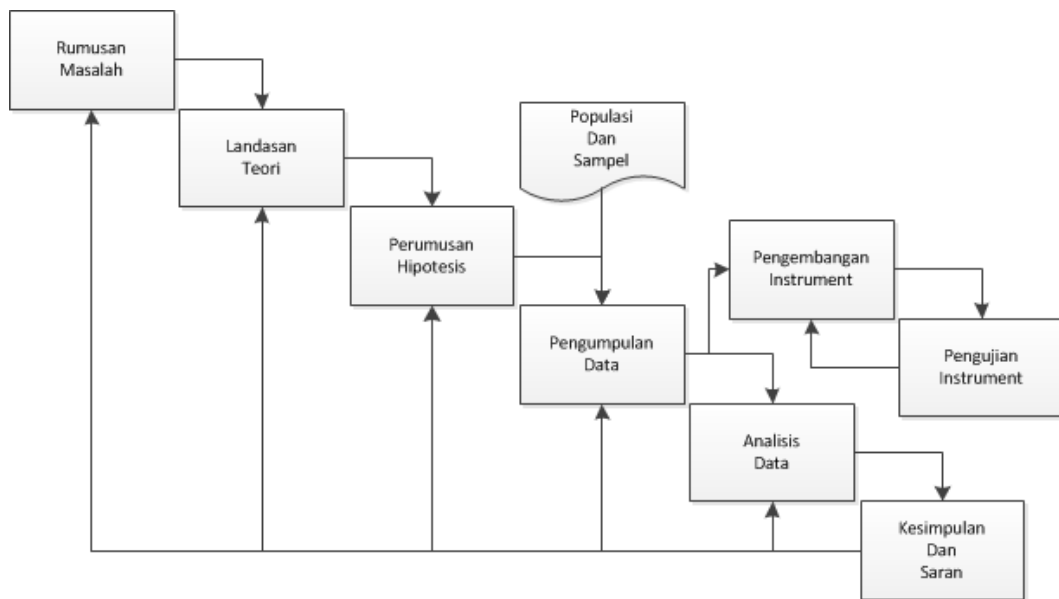
Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

A. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan biaya bahan baku di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
2. Bagaimana perkembangan biaya tenaga kerja langsung di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
3. Bagaimana perkembangan biaya *overhead* di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
4. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?

5. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
 6. Bagaimana pengaruh biaya *overhead* terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
 7. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* terhadap harga jual roti di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk ?
- B. Menentukan sampel data 3 tahun terakhir (2012-2014), sampel dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan keuangan 3 tahun terakhir, yakni dari tahun 2012 sampai 2014.
 - C. Mengolah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang terdaftar di BEI mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.
 - D. Memilih teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu data di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, literatur, jurnal ilmiah, internet dan catatan-catatan perkuliahan.
 - E. Melakukan penghitungan besaran pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* terhadap harga jual dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).
 - F. Melaporkan hasil dari penelitian.
- Berdasarkan tujuan dan bentuk permasalahan dari penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikatakan berjenis deskriptif dan verifikatif.
 Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

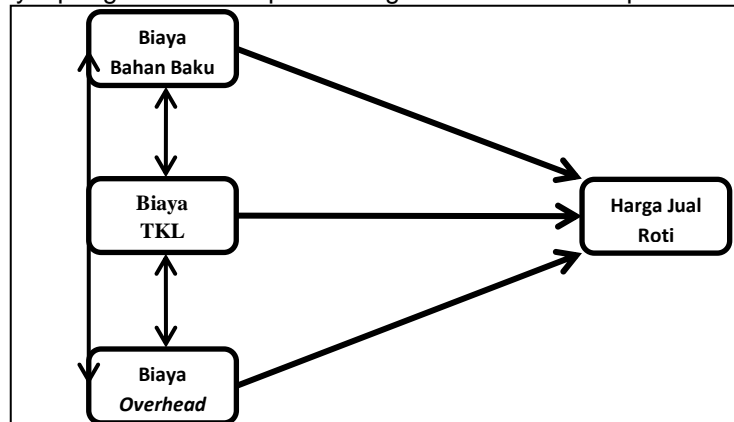
3. Kerangka Pemikiran

Suatu kegiatan produksi membutuhkan biaya-biaya untuk mencapai suatu tujuan yakni memproduksi suatu produk untuk di jual. Ada banyak jenis biaya yang dapat kita bagi menjadi beberapa bagian yakni :

- a. Biaya bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead*

Ketiga faktor tersebut mempengaruhi hasil akhir produksi yakni suatu produk jadi yang siap di jual, yakni dalam hal harga jual produk.

Jadi pada dasarnya pengertian harga jual suatu produk adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk yang bernilai atau suatu produk yang bermanfaat yang mempunyai pengaruh terhadap keuntungan atau laba suatu perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64), mengemukakan bahwa :

“Hipotesis yaitu Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana H_0 merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan H_1 merupakan hipotesis penelitian. Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel eksogen (X) yaitu biaya bahan baku (X_1), biaya tenaga kerja langsung (X_2) dan biaya *overhead* (X_3) terhadap harga jual sebagai variabel endogen (Y), adalah sebagai berikut :

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis parsial antara variabel bebas biaya bahan baku terhadap harga jual yang merupakan variabel terikat.
 H_0 : biaya bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
 H_1 : Biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
- b. Hipotesis parsial antara variabel bebas biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual yang merupakan variabel terikat.
 H_0 : Biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
 H_1 : Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
- c. Hipotesis parsial antara variabel bebas biaya *overhead* terhadap harga jual yang merupakan variabel terikat.
 H_0 : Biaya *overhead* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
 H_1 : Biaya *overhead* berpengaruh signifikan terhadap harga jual.

F. HASIL UJI

1. Hasil Uji Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Harga Jual

Setelah pengujian koefisien jalur dari biaya bahan baku ke harga jual diperoleh ada pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual selanjutnya dapat diketahui besarnya pengaruh secara langsung dan tidak dari biaya bahan baku terhadap harga jual.

Pengaruh langsung X_1 terhadap Y

$$= \rho_{yx1} \cdot \rho_{yx1} = 0,695 \times 0,695 = 0,483 \text{ (48,3\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2

$$= \rho_{yx1} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{yx2} = 0,695 \times 0,897 \times 0,480 = 0,299 \text{ (29,9\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3

$$= \rho_{yx1} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{yx3} = 0,695 \times 0,971 \times (-0,172) = -0,116 \text{ (-11,6\%)}$$

2. Hasil Uji Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Jual

Setelah pengujian koefisien jalur dari biaya tenaga kerja langsung ke harga jual diperoleh ada pengaruh, biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual selanjutnya dapat diketahui besarnya pengaruh secara langsung dan tidak dari biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual.

Pengaruh langsung X_2 terhadap Y

$$= \rho_{yx2} \cdot \rho_{yx2} = 0,480 \times 0,480 = 0,230 \text{ (23,0\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1

$$= \rho_{yx2} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{yx1} = 0,480 \times 0,897 \times 0,695 = 0,299 \text{ (29,9\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_3

$$= \rho_{yx2} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{yx3} = 0,480 \times 0,971 \times (-0,172) = -0,080 \text{ (-8,0\%)}$$

3. Hasil Uji Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Harga Jual

Setelah pengujian koefisien jalur dari biaya overhead ke harga jual diperoleh ada pengaruh, biaya overhead terhadap harga jual selanjutnya dapat diketahui besarnya pengaruh secara langsung dan tidak dari biaya overhead terhadap harga jual.

Pengaruh langsung X_3 terhadap Y

$$= \rho_{yx3} \cdot \rho_{yx3} = -0,175 \times -0,175 = 0,030 \text{ (3,0\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui X_1

$$= \rho_{yx3} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{yx1} = -0,172 \times 0,971 \times 0,695 = -0,116 \text{ (-11,6\%)}$$

Pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui X_2

$$= \rho_{yx3} \cdot r_{X_2.X_3} \cdot \rho_{yx2} = -0,172 \times 0,939 \times 0,480 = -0,077 \text{ (-7,7\%)}$$

Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Besarnya Koefisien Jalur Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Over Head terhadap Harga Jual

	Koefisien Jalur ρ_{YX_1}	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
Biaya Bahan Baku	0,695	48,3%	18,3%	66,6%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	0,480	23,0%	22,2%	45,2%
Biaya Over Head	-0,172	2,9%	-19,3%	-16,4%
Total				95,4%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Hasil yang diperoleh memperlihatkan terdapat pengaruh biaya bahan baku, terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk sebesar 66,6%, pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk 45,2% dan biaya overhead terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk -

16,4%. Jadi terlihat pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Harga Jual di PT.Nippon Indosari Corporindo, Tbk paling besar diantara ketiga variabel yang diteliti dan diikuti dengan pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Secara total pengaruh pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo,Tbk diperoleh sebesar 95,4%, sedangkan sisanya sebesar 4,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

G. PEMBAHASAN

1. Analisis pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku tidak mempengaruhi harga jual suatu produk secara signifikan, begitu pula biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*, karena ini merupakan suatu faktor inti terciptanya suatu produk dan harus secara bersama-sama mempengaruhi harga jual suatu produk.

Melalui pengujian menggunakan analisis jalur, Diperoleh hasil bahwa biaya bahan baku berpengaruh secara langsung terhadap harga jual sebesar 48,3%, ditambah pengaruhnya secara tidak langsung sebesar 18,3% sehingga total pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual sebesar 66,6%.

2. Analisis pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Harga jual di PT.Nippon Indosati Corporindo, Tbk

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak mempengaruhi harga jual suatu produk secara signifikan, begitu pula biaya bahan baku dan biaya *overhead*, karena ini merupakan suatu faktor inti terciptanya suatu produk dan harus secara bersama-sama mempengaruhi harga jual suatu produk.

Melalui pengujian menggunakan analisis jalur, Diperoleh hasil bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara langsung terhadap harga jual sebesar 23,0%, ditambah pengaruhnya secara tidak langsung sebesar 22,2% sehingga total pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual sebesar 45,2%.

3. Analisis pengaruh Biaya Overhead terhadap Harga jual di PT. Nippon Indosati Corporindo, Tbk

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa biaya *overhead* tidak mempengaruhi harga jual suatu produk secara signifikan, begitu pula biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku, karena ini merupakan suatu faktor inti terciptanya suatu produk dan harus secara bersama-sama mempengaruhi harga jual suatu produk.

Melalui pengujian menggunakan analisis jalur, Diperoleh hasil bahwa biaya *overhead* berpengaruh secara langsung terhadap harga jual sebesar 2,9%, ditambah pengaruhnya secara tidak langsung sebesar -19,3% sehingga total pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual sebesar -16,4%.

4. Analisis pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya tenaga kerja Langsung dan Biaya Overhead terhadap Harga jual secara bersama-sama di PT. Nippon Indosati Corporindo, Tbk

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* mempengaruhi secara bersama sama terhadap harga jual suatu produk, karena ini merupakan suatu kesatuan faktor-faktor inti terciptanya suatu produk. Melalui pengujian jalur maka diperoleh hasil bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* berpengaruh terhadap harga jual, dengan pengaruh biaya bahan baku sebesar 66,6% ditambah pengaruh biaya tenaga kerja langsung sebesar 45,2% ditambah lagi dengan pengaruh biaya overhead sebesar -16,4% maka pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead terhadap harga jual secara bersama-sama ialah sebesar 95,4%, sehingga

diputuskan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga jual.

H. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan biaya bahan baku di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, berkembang setiap tahunnya dengan cepat, yang diakibatkan oleh bertambahnya jumlah penjualan roti yang secara otomatis meningkatkan jumlah produksi roti setiap tahunnya, ditambah lagi di banggunya beberapa pabrik baru di beberapa lokasi di Indonesia.
2. Perkembangan biaya tenaga kerja di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, pun ikut meningkat setiap tahunnya dikarenakan peningkatan jumlah produksi serta pembangunan beberapa pabrik yang secara otomatis menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga biaya tenaga kerja langsungnya pun meningkat
3. Perkembangan biaya *overhead* di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, juga meningkat secara cepat setiap tahunnya yang dikarenakan peningkatan jumlah produksi, serta penambahan unit pabrik di beberapa lokasi di Indonesia.
4. Setelah dilakukannya penelitian, maka di dapat Pengaruh langsung antara biaya bahan baku terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sebesar 48%.
5. Setelah dilakukannya penelitian, maka di dapat pula Pengaruh langsung antara biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sebesar 23%.
6. Setelah dilakukannya penelitian, maka di dapat pula Pengaruh langsung antara biaya *overhead* terhadap harga jual di PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sebesar 2,9%.
7. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka didapat bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*, tidak dapat mempengaruhi harga jual secara parsial, namun jika biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* secara bersama-sama mampu mempengaruhi harga jual sebesar 95,4% sedangkan ada pengaruh dari faktor lain sebesar 4,6%.

I. DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk (<http://www.idx.co.id/>), diakses pada Tanggal 23 lrpA2015, 14:18:42(
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Artikel Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual (<http://wirausahaindonesia.com/>), diakses pada tanggal 22 lrpA2015, 11:14:10(
- Ayu Mutiara, 2010, *Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang*, Skripsi:UNDIP.
- Blocher, Edward J., Chen, Kung H., Cokins, Gary., Lin, Thomas W., 2007, *Manajemen Biaya*, Edisi tiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Cecily A. Raiborn, 2011, *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*

**Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung
dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti |
Muhammad Iqbal, S.E., M.M., Desti Puji Amerliyanti, S.Ak**

- Deasy Natalia S, 2006, *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual pada Industri Kecil Kuningan di Desa Growong Lor Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*, Skripsi:UNNES.
- Emily Post, NCAT Agriculture Specialist dan Jeff Schahczenski, 2012, *Agriculture Economist* : NCAT
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Peter C., 2008, *Akuntansi Manajerial*, Edisi sebelas, Terjemahaan oleh Nuri Hinduan, Jakarta:Salemba Empat.
- Hansen Mowen 2010, *Management Accounting*, edisi ketujuh, Jakarta : Salemba Empat.
- Henry, Simamora, 1999, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jan A. Van Mieghem Maqbool Dada, 1999, *Management Science* : INFORMS
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen*. Edisi tiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2009, *Akuntansi Biaya*, Edisi lima, Yogyakarta : Aditya Media.
- Nawang Putri Sendang, 2011, *Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi di sentra industri tenun atbm desa pakumbulan kecamatan buaran kabupaten pekalongan*, Skripsi:UNNES
- Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV.Alfabeta.
- Tambun, 2010, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Pulp terhadap Laba pada PT Toba Pulp Lestari Tbk Sosor Ladang Porsea*, Skripsi:UNSU
- Taufik Ibrahim, 2011, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Gaji karyawan Terhadap Hasil Penjualan Pada Angrek Catering Di Kota Semarang*, Skripsi :UNNES.
- Tim Penyusun , 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, 2003, *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yunita Puspaningrum, 2006, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Gajah Semarang*, Skripsi:UNNES